

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian yang lalu, dapat dilihat secara jelas tentang “pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui pendidikan dan pelatihan pada Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Huda 02 Damarwulan Keling Jepara tahun pelajaran 2020/2021.” Uraian berikut merupakan kesimpulan terhadap semua pemaparan yang telah disajikan pada bab-bab terdahulu:

1. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru pada Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Huda 02 Damarwulan ini menghasilkan beberapa temuan, sebagai berikut; 1. Pengembangan kompetensi pedagogik Guru yang dilakukan di MI Matholiul Huda 02 Damarwulan adalah; (a). Menyusun perencanaan pengembangan yang didasarkan pada evaluasi diri terhadap kemampuan guru. (b). Melaksanakan pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui berbagai kegiatan pelatihan, wokhshop, seminar, diskusi, lokakarya, mendatangkan ahli, pertemuan rutin antar guru yang berkaitan dengan tema dan aspek pengelolaan pembelajaran, aktif melakukan penelitian PTK guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan sekaligus melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pengembangan kompetensi pedagogik guru tersebut dilakukan oleh pihak pemerintah, madrasah dan terutama sekali oleh guru yang bersangkutan.

2. Hasil pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui pendidikan dan pelatihan pada Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Huda 02 Damarwulan telah berimplikasi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, hal ini ditandai dengan indikator; a. Telah terjadi perbaikan proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan dunia pembelajaran modern, b. Telah terjadi perbaikan kinerja guru dalam pembelajaran sehingga berimplikasi pada mutu/prestasi hasil belajar peserta didik, baik akademik maupun non-akademik.
3. Faktor pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui pendidikan dan pelatihan pada madrasah Ibtidaiyah Matholiul Huda 02 Damarwulan, faktor pendukung peran kepala sekolah, prestasi guru, ketersediaan guru memadai, fasilitas dari madrasah, agenda supervisi bagi guru-guru, kerjasama dengan lembaga lain dan pengalaman mengajar, sedangkan faktor penghambat keterbatasan waktu, Keberadaan Sarana prasarana, Faktor usia kurang menguasai IT dan kurang kesadaran guru akan pentingnya metode pembelajaran.

B. Saran-saran

Untuk mengakhiri uraian penelitian ini, beberapa saran berikut kiranya penting dikemukakan sebagai rekomendasi dan implikasi dari kajian ini, baik yang bersifat pengembangan teoritis atau penerapan praktis selanjutnya:

1. Bagi MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan

- a. Koordinasi perlu ditingkatkan antara semua guru dan karyawan sehingga pelaksanaan program kerja baik dari segi administratif maupun kependidikan dapat berjalan lebih maksimal.
- b. Perlu adanya kerjasama yang terus menerus antara kepala sekolah dan guru guna peningkatan kompetensi pedagogic guru dan peningkatan mutu pendidikan di Matholi'ul Huda 02 Damarwulan
- c. Komunikasi antara guru dan karyawan perlu ditingkatkan baik secara formal dan non formal sehingga terjalin keakraban atau kekeluargaan.

2. Bagi Kepala MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan

- a. Pengembangan tenaga kependidikan melalui pendidikan pelatihan perlu ditambah.
- b. Bagi Kepala Madrasah, untuk tetap membina dan mengembangkan kualitas pedagogik guru di MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan agar suatu tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai, dan terus memberikan motivasi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik bagi guru di MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan.
- c. Kepala sekolah sebaiknya berusaha untuk terus meningkatkan peranannya terutama dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru.